



THE CULTURAL TOURISM MARKET

PERENCANAAN & PENGELOLAAN
PARIWISATA BUDAYA

DOSEN: DEVI KAUSAR, PHD

SIAPAKAH PARA WISATAWAN BUDAYA?



UNWTO memperkirakan bahwa 40% dari perjalanan wisata di seluruh dunia adalah wisata budaya



Wisatawan budaya sebelumnya diasumsikan sebagai kelompok yang homogen, namun sekarang telah disadari bahwa wisatawan budaya terdiri dari berbagai segmen yang heterogen

SEGMENTASI WISATAWAN BUDAYA

- Wisatawan budaya yang heterogen dikelompokkan menjadi kelompok-kelompok yang mempunyai karakteristik yang sama (segmentasi)
- Segmentasi berdasarkan seberapa jauh budaya menjadi motivasi berwisata dan tingkat kedalaman pengalaman budaya yang dicari

Dalam **Tipologi Wisatawan Budaya (A Cultural Tourist Typology)**



**Tingkat pentingnya wisata budaya dalam keputusan
berkunjung ke destinasi**

du Cross & McKercher (2015)

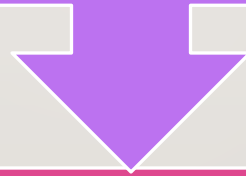
TIPOLOGI WISATAWAN BUDAYA DALAM PRAKTEK

- Purposeful dan sightseeing cultural tourists menganggap perjalanan mereka sebagai kesempatan pengembangan diri dan lebih bermotivasi untuk belajar tentang budaya dari suatu destinasi
- Casual, incidental dan serendipitous tourists melakukan perjalanan wisata untuk rekreasi, bersenang-senang, rileksasi, dan menghabiskan waktu dengan keluarga & teman



TIPOLOGI WISATAWAN BUDAYA DALAM PRAKTEK

Purposeful cultural tourists cenderung mengunjungi fine arts museum, galeri seni, dan bentuk-bentuk “high culture” lainnya. Mereka juga mengunjungi candi maupun bangunan heritage yang tidak banyak dikunjungi wisatawan lain



Sightseeing cultural tourists lebih tertarik untuk mencoba berbagai pengalaman budaya tetapi sifatnya lebih dangkal. Jumlah daya tarik yang dikunjungi sangat penting bagi sightseeing cultural tourists dibandingkan kedalaman pengalaman



FINE ARTS (HIGH CULTURE)

TIPOLOGI WISATAWAN BUDAYA DALAM PRAKTEK

- Casual & incidental tourists lebih memilih pengalaman dan keterlibatan yang lebih rendah dalam pengalaman budaya, misalnya pada theme parks, festival, dan museum. Mereka menyukai budaya, kesenian, dan pertunjukan yang lebih populer
- Contoh: Tari Barong dan Keris di daerah Batu Bulan, Bali





TIPOLOGI WISATAWAN BUDAYA DALAM PRAKTEK

- Serendipitous tourists merupakan kelompok yang paling sulit dideskripsikan. Mereka adalah wisatawan yang dalam eksplorasinya terhadap suatu daya tarik budaya tiba-tiba menemukan ketertarikan yang dalam terhadap budaya tersebut

NOTES ON CULTURAL TOURIST TYPOLOGY (DU CROSS & MCKERCHER, 2015)

Incidental and casual cultural tourism segments dominate the market; the purposeful segment is usually the smallest

All five types can be found simultaneously in a destination, the mix of tourist types will vary from destination to destination.

-
- **Incidental cultural tourists** adalah mereka yang ikut serta dalam kegiatan budaya sebagai bagian dari perjalanan yang lebih luas, yang sebenarnya tidak berfokus pada budaya. Sebagai contoh, seorang wisatawan yang pergi berlibur ke pantai mungkin akan mengunjungi museum atau menghadiri festival lokal, meskipun itu bukan tujuan utama perjalanan mereka.
 - **Casual cultural tourists** mempunyai motivasi lebih tinggi daripada incidental cultural tourists, tetapi pengalaman budaya bukanlah motivasi utama perjalanan mereka. Mereka mungkin menikmati seni lokal, situs warisan, atau pertunjukan budaya, namun itu hanya menjadi daya tarik sekunder yang melengkapi pengalaman wisata mereka.
 - Meskipun wisatawan budaya yang “purposeful” jumlahnya lebih sedikit, mereka seringkali menghabiskan lebih banyak uang untuk pengalaman-pengalaman budaya yang mendalam. Hal ini membuat segmen ini penting, terutama bagi destinasi yang kaya akan warisan budaya.

TERIMA KASIH

